



Analisis Penerapan Proses Akuntansi Manajemen Pada UMKM Tao Toba

Tirza Venisia Sinambela¹, Hany Putri Br. Sitanggang², Ratih Kusumastuti³

Universitas Jambi, Jambi

korespondensi penulis: tirzasinambela@gmail.com

Abstract: *The aim of this research is to conduct an in-depth analysis of the application of management accounting principles in Tao Toba micro, small and medium enterprises. The object of this research is Tao Toba micro, small and medium enterprises located on Jl.Ir.H.Juanda, Mayang, Jambi City. This research method is a descriptive approach with qualitative methods and by conducting direct interviews with the owner. The results of this research indicate that significant improvements need to be made in the financial management aspects of micro, small and medium enterprises. Micro, small and medium business owners need to carry out training on the use of modern accounting systems and management accounting practices.*

Keywords: *Management Accounting, SMEs*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap penerapan prinsip akuntansi manajemen pada UMKM Tao Toba. Objek penelitian ini adalah UMKM Tao Toba yang berlokasi di Jl.Ir.H.Juanda, Mayang, Kota Jambi. Metode penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif dan dengan melakukan wawancara langsung ke pemilik UMKM. Hasil penelitian terhadap UMKM Toko Tao Toba menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan yang cukup signifikan pada aspek manajemen keuangannya. pemilik UMKM tersebut perlu melakukan pelatihan tentang penggunaan sistem akuntansi modern dan praktik akuntansi manajemen.

Kata Kunci: UMKM, Akuntansi, Akuntansi Manajemen.

PENDAHULUAN

Di tengah ketidakpastian perekonomian dan semakin meningkatnya persaingan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang semakin penting. Tidak hanya menjadi garda depan pertumbuhan ekonomi daerah, tetapi juga sebagai penopang keberlanjutan perekonomian nasional. Oleh sebab itu, UMKM sangat memerlukan prinsip akuntansi manajemen guna mengelola sumber daya dengan efisien, meningkatkan daya saing, dan memastikan kelangsungan usaha.

UMKM Tao Toba yang adalah salah satu entitas ekonomi lokal merupakan subjek penelitian yang menarik terkait penerapan prinsip akuntansi manajemen. Kehadiran UMKM tersebut tidak hanya memperkaya keberagaman produk dan jasa di pasar, namun juga menciptakan peluang pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal. Menganalisis penerapan prinsip akuntansi manajemen pada UMKM di Tao Toba merupakan tugas mendesak yang tidak dapat diabaikan. Dalam konteks bisnis yang dinamis, kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan, menganalisis biaya, dan mengambil keputusan strategis sangat bergantung pada kematangan informasi akuntansi manajemen yang mereka miliki. Dengan menjabarkan dan menerapkan

prinsip-prinsip akuntansi manajemen, UMKM dapat meningkatkan kinerja operasional, mengurangi risiko keuangan, dan berkontribusi lebih besar terhadap ekosistem ekonomi lokal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis mendalam terhadap penerapan prinsip akuntansi manajemen pada UMKM Tao Toba. Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana UMKM Tao Toba memahami dan menerapkan prinsip akuntansi manajemen dalam kegiatan operasionalnya.

Dengan merinci prinsip-prinsip akuntansi manajemen ini dalam konteks UMKM Tao Toba, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pandangan baru dan memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan penerapan akuntansi manajemen dalam skala bisnis yang lebih kecil namun sangat vital.

KAJIAN TEORITIS

UMKM

Berdasarkan Undang-Undang No 20 Tahun 2008, UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki pengertian sebagai Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Sebagai Usaha Kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang.

Sebagai Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Dalam bukunya, Lathifah & Noorman (2018) mengklasifikasikan UMKM berdasarkan perkembangannya menjadi 4 kelompok yaitu:

1. *Livelihood Activities* atau yang lebih dikenal sebagai sektor informal, merupakan UMKM yang dijadikan sebagai peluang kerja mata pencaharian seperti pedagang kaki lima.

2. *Micro Enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UMKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving enterprise*, merupakan UMKM yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).

Rodhiyah (2011) menjabarkan secara umum empat karakteristik Usaha Kecil dan Menengah yaitu: (1) Sistem akuntansi yang sederhana, (2) Marjin keuntungan usaha yang tipis karena persaingan yang sangat ketat, (3) Keterbatasan modal, dan (4) Keterbatasan pengalaman manajemen.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi adalah seni mengukur, mengkomunikasikan, dan menafsirkan aktivitas ekonomi, juga dikenal sebagai bahasa bisnis. Akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada mereka yang membutuhkannya.

Akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan/proses yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen (Rita, tanpa tahun : 3). Selanjutnya, Diyah (2018) berpendapat bahwa akuntansi manajemen merupakan penyusunan laporan keuangan dengan maksud menyediakan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan dan manajemen, serta menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan. Data yang dihasilkan dapat mencakup kebijakan yang tidak diungkapkan kepada pihak eksternal.

Menurut Kardinal (2014), Akuntansi manajemen, atau yang dikenal sebagai Manajemen Akuntansi, adalah suatu proses yang melibatkan identifikasi, pengukuran, akumulasi, penyusunan, analisis, interpretasi, dan komunikasi peristiwa ekonomi. Proses ini digunakan oleh manajemen, yaitu individu yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan, untuk melaksanakan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan evaluasi kinerja organisasi atau perusahaan. Lebih lanjut, Mulyadi (2001:3) menjabarkan bentuk-bentuk dari proses akuntansi manajemen, yaitu pengendalian, pengkoordinasian, dan perencanaan.

1. Pengendalian

Pengendalian adalah suatu proses yang dimanfaatkan oleh manajemen dengan maksud mendorong kinerja efektif dan efisien dari para pekerja dalam upaya mencapai tujuan

organisasi.

2. Koordinasi

Koordinasi merupakan suatu proses yang memiliki tujuan untuk menggabungkan kegiatan-kegiatan di dalam organisasi agar dapat bekerja bersama-sama dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

3. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses penyusunan rencana untuk periode mendatang yang diperlukan dalam pengambilan keputusan terkait langkah-langkah yang akan dijalankan.

Keberadaan akuntansi manajemen memiliki potensi untuk mengurangi risiko kerugian dalam operasional bisnis perusahaan. Fungsi akuntansi manajemen juga sangat signifikan bagi pihak internal perusahaan dalam merancang dan mengeksekusi keputusan strategis, menganalisis potensi masalah yang mungkin timbul, dan aspek lainnya. Oleh karena itu, jika terjadi situasi yang tidak diinginkan, seperti kerugian atau kesalahan dalam pencatatan keuangan, manajer dapat mengambil langkah-langkah keputusan yang sesuai.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif, dipilih karena penggunaan data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari subyek pengukuran/pengamatan atau dari sumber pertama. Fokus penelitian adalah memberikan gambaran tentang kondisi UMKM dari sudut pandang implementasi akuntansi manajemen dalam operasional bisnis mereka.

Selanjutnya, metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan bertemu langsung dengan pemilik UMKM Tao Toba dan menyampaikan pertanyaan terstruktur yang mencakup topik penerapan akuntansi manajemen, termasuk sistem akuntansi (pembukuan dan laporan keuangan), perencanaan, pengaturan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko.

Waktu dan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Tao Toba yang beralamat di Jl.Ir.H.Juanda, Mayang,

Kota Jambi, pada tanggal 19 november sampai 30 november 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Toko Tao Toba belum menerapkan sistem akuntansi formal untuk pelaporan keuangan. Dalam konteks ini, “sistem akuntansi formal” mengacu pada kerangka atau metode formal untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis. Dengan kata lain, tidak ada prosedur standar untuk mengelola catatan dan laporan keuangan secara sistematis.

Selain itu, hasil wawancara dengan pemilik UMKM Tao Toba menunjukkan bahwa UMKM ini belum mengimplementasikan proses akuntansi manajemen yang terstruktur ataupun sistematis. Akuntansi manajemen mencakup pengendalian yang bertujuan memastikan bahwa alokasi biaya dan perolehan laba sesuai dengan rencana; koordinasi yang berfokus pada integritas aktivitas usaha; dan perencanaan yang mencakup langkah-langkah terencana untuk mencapai tujuan keuangan melalui manajemen keuangan yang terintegrasi. Berikut ini adalah penjelasan lebih rincinya.

Tidak adanya sistem akuntansi

UMKM Toko Tao Toba menghadapi tantangan serius dalam manajemen keuangan karena kurangnya sistem akuntansi yang terstruktur. Proses pencatatan transaksi keuangan secara manual memerlukan waktu yang signifikan, dan akuntan sering kali terbatas oleh lokasi. Terdapat risiko kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan (*Human Error*), yang menyulitkan kemampuan untuk melakukan analisis data yang mendalam. Dampaknya merambat ke keterbatasan akses cepat terhadap informasi keuangan, memperlambat pengambilan keputusan, dan menghambat pengelolaan keuangan yang optimal.

Ketidak mampuan UMKM untuk mengadopsi sistem akuntansi modern menyulitkan manajemen aspek krusial seperti pelacakan utang, manajemen persediaan, dan pengelolaan kas. Langkah pertama yang harus dilakukan UMKM Tao Toba adalah melibatkan penerapan sistem akuntansi yang sesuai untuk mengurangi risiko kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan akses cepat terhadap informasi keuangan. Selain itu, penggunaan perangkat lunak akuntansi dapat membantu mencatat transaksi dengan lebih akurat dan memberikan akses cepat terhadap informasi keuangan.

Ketidaktejelasan pengendalian keuangan

Ketidaktejelasan dalam pengendalian keuangan di UMKM Toko Tao Toba menjadi kendala utama dalam mengelola biaya operasional dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk kebutuhan sehari-hari. Pentingnya pengendalian keuangan terkait dengan kemampuan UMKM untuk merencanakan pengeluaran secara bijaksana. Tanpa proses yang terdefinisi dengan baik, perencanaan anggaran menjadi sulit, dan ini dapat menjadi penyebab UMKM Tao Toba kesulitan dalam menentukan alokasi dana yang optimal. Ini dapat mengakibatkan situasi di mana kebutuhan operasional mendesak tidak dapat terpenuhi karena kurangnya dana yang tersedia. Oleh karena itu, pengembangan proses pengendalian keuangan yang jelas dan terstruktur menjadi sangat penting.

Untuk mengatasi ini UMKM Tao Toba dapat memanfaatkan pembelajaran mengenai sistem pengendalian keuangan yang terstruktur, yang mencakup langkah-langkah seperti penyusunan anggaran, pemantauan rutin terhadap pengeluaran, dan evaluasi kinerja keuangan secara berkala. Penggunaan teknologi dan perangkat lunak keuangan dapat memfasilitasi proses ini, meningkatkan tingkat akurasi, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang arus kas.

UMKM Tao Toba memerlukan koordinasi

Pengendalian keuangan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan yang bertujuan agar investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba berjalan yang telah disusun oleh perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang telah disusun.

UMKM Tao Toba yang dijalankan oleh pemilik tanpa karyawan dan departemen formal masih dapat menerapkan proses manajemen melalui pendekatan yang terkoordinasi. Pertama, pemilik dapat menitikberatkan pada integrasi fungsi bisnis, merencanakan tugas-tugas harian atau mingguan yang mengintegrasikan aspek penjualan, stok barang, dan pencatatan keuangan.

Meskipun tanpa struktur departemen, pemilik tetap dapat memastikan keseluruhan bisnis berjalan seimbang. Kedua, komunikasi efektif tetap menjadi kunci. Meskipun pemilik mengelola semua aspek operasional, rutinitas komunikasi yang terjadwal dapat membantu dalam mengevaluasi perkembangan, memantau stok barang, dan membahas kebutuhan bisnis secara efisien.

Tidak adanya perencanaan keuangan yang terstruktur

Ketidakteadaan perencanaan keuangan yang terstruktur juga merupakan sebuah kendala bagi

UMKM Tao Toba. Proses perencanaan keuangan yang teratur memungkinkan bisnis untuk menetapkan tujuan keuangan yang jelas, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan absennya suatu kerangka kerja perencanaan yang terstruktur, UMKM kehilangan arah dan fokus yang diperlukan untuk mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan. Tanpa perencanaan yang memadai, risiko dan peluang yang mungkin muncul dalam operasional bisnis tidak dapat diidentifikasi dan diatasi secara optimal.

Untuk itu langkah yang perlu dilakukan adalah Pertama, menetapkan tujuan keuangan yang jelas, termasuk target pendapatan dan pertumbuhan. Selanjutnya, melakukan evaluasi risiko membantu mengidentifikasi potensi hambatan dengan merinci risiko finansial, operasional, dan pasar. Terakhir, merancang perencanaan taktis melibatkan penyusunan langkah-langkah konkret, seperti meningkatkan strategi pemasaran atau diversifikasi produk, untuk merespons perubahan pasar dan menjaga ketahanan bisnis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian terhadap UMKM Toko Tao Toba menunjukkan bahwa perlu dilakukan perbaikan yang cukup signifikan pada aspek manajemen keuangannya. Tidak adanya sistem akuntansi formal dan kurangnya penerapan proses akuntansi manajemen menjadi kendala utama dalam pencatatan, analisis, dan pengelolaan keuangan secara optimal. Selain itu, ketidakjelasan dalam pengendalian keuangan dan ketiadaan perencanaan keuangan yang terstruktur semakin meningkatkan kompleksitas manajemen keuangan UMKM tersebut, membatasi peluang pertumbuhan dan kelangsungan bisnis.

Untuk mengatasi hal ini, pemilik UMKM tersebut perlu melakukan pelatihan tentang penggunaan sistem akuntansi modern dan praktik akuntansi manajemen. Tidak hanya itu, penyusunan proses pengendalian keuangan yang terdefinisi dengan baik dan perencanaan keuangan yang terstruktur akan menjamin manajemen biaya yang optimal dan membentuk dasar bagi pertumbuhan yang berkelanjutan.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil pendekatan yang lebih komprehensif dalam menganalisis dampak penerapan sistem akuntansi dan proses akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan UMKM. Langkah-langkah konkret yang

dapat diterapkan dalam implementasi sistem tersebut dapat diidentifikasi dan dievaluasi secara lebih rinci. Penelitian dapat melibatkan pengamatan lebih lanjut terkait proses transisi dari pencatatan manual ke sistem akuntansi terkomputerisasi, serta mengevaluasi dampaknya terhadap efisiensi operasional dan akurasi informasi keuangan.

DAFTAR REFERENSI

Admin. (2014). Pengendalian Keuangan.

Ainiyah, G. Z., Permatasari, K. D., & Hidayat, N. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Dasar Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Desa Beji Kecamatan Pandanarum Banjarnegara. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 3(1), 45. <https://doi.org/10.30595/raar.v3i1.16709>

Felia Putri, D., & Nurlaila, N. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>

Hariyani, D. S. (2018). Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi. In *Aditya Media Publishing*. Aditya Media Publishing. Retrieved from http://pics.unipma.ac.id/content/pengumuman/03102_04_03_2019_01_17_07Buku_Akuntansi_Manajemen.pdf

Heryana, A. (n.d.). *DATA DAN PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF*. Retrieved from https://lms-paralel.esaunggul.ac.id/pluginfile.php?file=%2F351496%2Fmod_resource%2Fcontent%2F1%2F8_7298_KMS361_112018_pdf.pdf

Indah, M. R. (2018). *Modul Belajar Akuntansi Manajemen*. 115. Retrieved from https://repository.unikama.ac.id/474/1/Modul_Belajar_Akuntansi_Manajemen-Rita.pdf

Juita V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Sektor Jasa Perdagangan Di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–137. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/333387587_PEMANFAATAN_SISTEM_INFORMASI_AKUNTANSI_PADA_USAHA_MIKRO_KECIL_DAN_MENENGAH_UMKM_SEKTOR_JASA_PERDAGANGAN_DI_PADANG_SUMATERA_BARAT

Kardinal. (2014). *AKUNTANSI MANAJEMEN (BAHAN AJAR)*. Retrieved from https://www.academia.edu/37851315/AKUNTANSI_MANAJEMEN_BAHAN_AJAR_Edisi_Rvisi

Koordinasi dan Kolaborasi. (2014). Jakarta. Retrieved from https://pusdikmin.com/perpus/file/bahan_ajar_koordinasi_dan_kolaborasi_pim4.pdf

- Nafa Faiqotul Azizah, Dumadi, & Anisa Sains Kharisma. (2022). Pentingnya Perencanaan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Tiwulandu, Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi*, 1(3), 53–59. <https://doi.org/10.58169/jpmsaintek.v1i3.24>
- PENTINGNYA AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM SUATU PERUSAHAAN. (2022). Retrieved November 28, 2023, from Binus University website: <https://student-activity.binus.ac.id/hima/2022/03/24/pentingnya-akuntansi-manajemen-dalam-suatu-perusahaan/>
- Perencanaan Keuangan. (n.d.). Retrieved November 30, 2023, from Ensiklopedia Dunia website: https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Perencanaan_keuangan
- Perencanaan Keuangan Untuk Masa Depan Anda dan Keluarga. (n.d.). Retrieved November 30, 2023, from FPSB Indonesia website: <https://www.fpsbindonesia.org/publik-media>
- Prasetio Ariwibowo, Agung Anggoro Seto, Apriyanti, Andrianingsih, V., Kusumastuti, R., Yohana, ... Dyanasari. (2022). Pengaturan Pengelolaan Keuangan Perusahaan Implementasi Strategi Dalam Keputusan Pendanaan Dan Pengendalian Keuangan. In Surwandi (Ed.), *Eureka Media Aksara*. Eureka Media Aksara.
- Reni, F. (2018). Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Airputih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Sembadha: Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 225–229. Retrieved from <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/sembadha/article/view/376>
- RI, P. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. , (2008). Jakarta, Indonesia.
- Rodhiyah. (2012). Kajian Tentang Akuntabilitas Usaha Kecil Menengah Melalui Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UKM Konveksi di Semarang). *FORUM: Majalah Pengembangan Ilmu Sosial*, 40(2). Retrieved from http://eprints.undip.ac.id/39465/1/12_Rodhiyah_Akuntabilitas.pdf
- Safitri, K., & Sukmana, Y. (2023). Tiga Langkah Mengelola Keuangan bagi Pelaku UMKM. Retrieved from Kompas.com website: <https://money.kompas.com/read/2023/10/12/153011726/tiga-langkah-mengelola-keuangan-bagi-pelaku-umkm?page=all>
- Saputra, F., Saputra, O., Asyraf, A., & Kusumastuti, R. (2023). Perkembangan Akuntansi Keuangan Serta Tantangan di Era Digital (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Ekonomi AKuntansi*, 1, 17–25. Retrieved from <https://doi.org/10.59966/ekalaya.v1i2.114>
- Tambunan, C. (2023). *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Pasaman: Kemenkeu.go.id. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikapung/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>